



BNPB

INFO BENCANA

Informasi Kebencanaan Bulanan Teraktual

Edisi

Agustus 2017

Banjir Bandang landa Sindrap

Hujan lebat di wilayah Kabupaten Enrekang telah menyebabkan banjir bandang melanda Desa Belawae, Desa Buntu Buangin, Desa Dengeng-Dengeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan pada Senin (7/8/2017) pukul 04.00 Wita. Banjir bandang yang melanda Desa Dengeng-Dengeng, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap merembet ke sejumlah wilayah di Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Senin pagi (7/8/2017) sekitar pukul 06.30 Wita.

Banjir lumpur tersebut merendam permukiman dan lahan pertanian. Tercatat sebanyak 497 jiwa terdampak. Di Desa Dengeng-dengeng terdapat 6 KK mengungsi sedangkan di Desa Buntu Buangin ada 5 KK mengungsi akibat banjir dan longsor. Mereka mengungsi ke rumah kerabatnya.

Banjir lumpur kiriman tersebut menggenangi ratusan hektar tanaman padi berbuah, sehingga terancam gagal panen. Jembatan Bulete yang merupakan penghubung trans Sulawesi juga rusak akibat hantaman deras air yang bercampur lumpur.

Kerusakan lain dari dampak banjir bandang di Desa Dengeng-Dengeng adalah jaringan PLN terputus, sarana air bersih rusak berat, dan 6 rumah rusak berat. Di Desa Belawae terdapat 100 unit rumah terdampak dengan tinggi banjir 30-100 centimeter, sedangkan di Desa Buntu Buangin terdampak dari longsor meliputi 5 rumah rusak berat, ruas jalan desa sepanjang 15 km rusak berat, 1 jembatan rusak berat dan 10.000 pohon cengkeh produktif terbawa longsor.

BPBD Sidrap dibantu TNI, Polri, Basarnas, SKPD, relawan dan masyarakat telah mengevakuasi warga yang rumahnya hanyut ke tempat saudara terdekat. Penyerahan bantuan logistik diberikan dari BPBD, Dinas Sosial, BAZ Sidrap dan Yayasan Tim Safari Sholat Tasbeh. BPBD bekerjasama dengan Dinas PU membangun jembatan darurat agar mobilisasi warga tidak terganggu. Pokso darurat sudah diaktivasi di Desa Dengeng-Dengeng.

6 Provinsi Berstatus Siaga Darurat Karhutla

BMKG memprediksi wilayah Sumatera awal musim kemarau terjadi pada Mei-Juni; di wilayah Bali dan NTT terjadi pada Juni-Juli; sementara untuk wilayah Maluku dan Papua musim kemarau terjadi antara Mei-Agustus, wilayah Jawa Musim kemarau terjadi pada April di wilayah Jatim antara Mei-Juni terjadi pada wilayah Jateng-Jabar. Puncak Musim Kemarau 2017 diprakirakan dominan terjadi antara bulan Juli - September 2017.

Ancaman bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla) beberapa bulan belakangan cenderung meningkat, seiring dengan masuknya sebagian besar wilayah Indonesia ke musim kemarau. Gubernur dari 6 provinsi telah menetapkan status darurat kebakaran hutan dan lahan yaitu:

1. Riau berlaku 24/1/2017 hingga 30/11/2017.
2. Jambi berlaku 23/6/2017 hingga 31/10/2017.
3. Sumatera Selatan berlaku 31/1/2017 hingga 31/10/2017.
4. Kalimantan Barat berlaku 1/6/2017 hingga 31/10/2017.
5. Kalimantan Tengah berlaku 1/8/2017 hingga 14/10/2017.
6. Kalimantan Selatan berlaku 15/6/2017 hingga 30/11/2017.

Adanya penetapan siaga darurat mekanisme pengerahan bantuan lebih mudah karena ada kemudahan akses. Penanganan kebakaran hutan dan lahan lebih terkoordinasi. Secara umum penanganan kebakaran hutan dan lahan menunjukkan kemajuan. Tidak mungkin menihilkan hotspot dari seluruh wilayah Indonesia dalam sepanjang tahun. Luas lahan yang terbakar juga menunjukkan penurunan. Luas hutan dan lahan yang terbakar pada tahun 2015 sebanyak 2,61 juta hektar, pada tahun 2016 sebanyak 438 ribu hektar, dan tahun 2017 sekitar 20 ribuan hektar. Bencana yang perlu diwaspadai ketika kemarau selain karhutla adalah kekeringan. Hingga akhir Agustus tercatat 31 kabupaten/Kota di 6 Provinsi mengalami kekeringan.

DATA BENCANA INDONESIA AGUSTUS 2017

MENINGGAL & HILANG

2 jiwa



LUKA-LUKA

10 jiwa



MENGUNGSI & TERDAMPAK

81.607 jiwa



108
kejadian

RUMAH RUSAK

593 unit

Rsk. Berat **138 unit**
Rsk. Sedang **96 unit**
Rsk. Ringan **359 unit**
Terendam **14.764 unit**



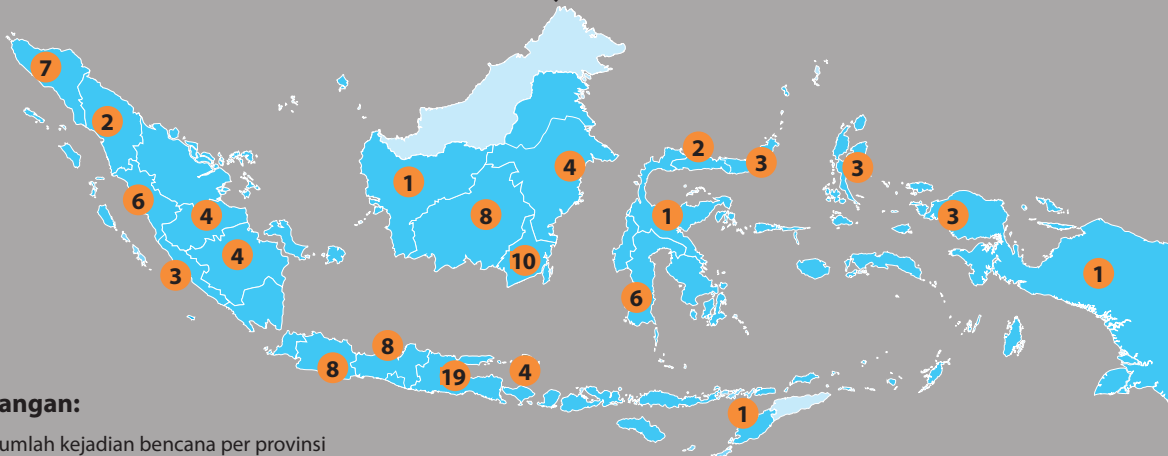
FASILITAS RUSAK

137 unit

Fas. Peribadatan **62 unit**
Fas. Pendidikan **55 unit**
Fas. Kesehatan **20 unit**



SEBARAN KEJADIAN BENCANA



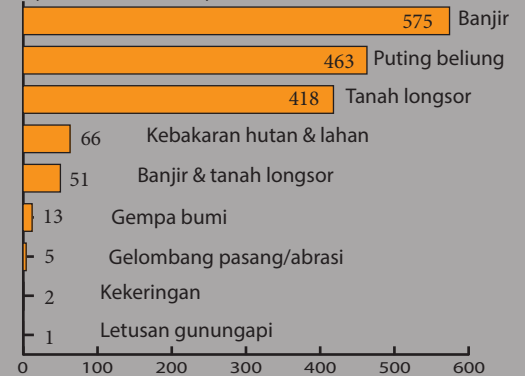
Keterangan:

= jumlah kejadian bencana per provinsi

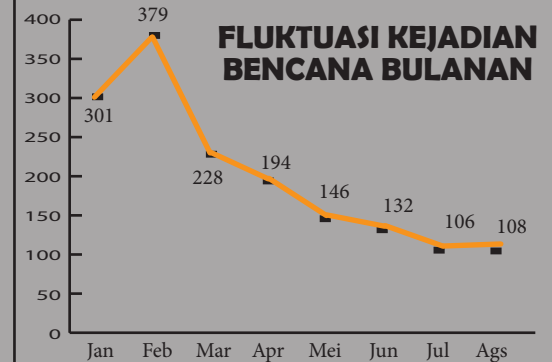
REKAPITULASI DATA BENCANA

TAHUN 2017

JUMLAH KEJADIAN BENCANA



FLUKTUASI KEJADIAN BENCANA BULANAN



JUMLAH KEJADIAN BENCANA

Karhutla



41 kejadian

Banjir & longsor



4 kejadian

Puting beliung



28 kejadian

Gempa bumi



1 kejadian

Banjir



26 kejadian

Kekeringan



1 kejadian

Tanah longsor



7 kejadian